

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan atas permasalahan dalam penelitian ini yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan analisi *Ordinary Least Square* (OLS), maka dapat disimpulkan bahwa pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka terdapat nilai  $R^2$  nya sebesar 0,721% artinya 72,1% variasi tingkat jumlah kunjungan wisatawan pantai gandorah dipengaruhi oleh variasi, pendapatan, biaya, biaya lain, Aksibilitas dan fasilitas. Sedangkan 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan pada penelitian ini. Artinya variabel dependent Y mempengaruhi variabel independent X sebesar 72,1 %. Dan variabel yang sangat mempengaruhi terhadap variabel Y adalah fasilitas dan pelayanan yang mendapatkan nilai sebesar 0,425, dibandingkan dengan variabel lain. Artinya semakin bagus fasilitas dan pelayanan yang ada di pantai gandorian kota pariaman, maka semakin besar keinginan wisatawan untuk berkunjung ke pantai gandorah.
2. Berdasarkan uji persial maka dapat disimpulkan ada empat variabel yang memiliki nilai tidak signifikan dan ada dua variabel yang memiliki nilai signifikan, nilai ini dilihat dari pengaruh t-hitung dan t-tabel. Nilai yang signifikan adalah variabel X4 dan X5 yaitu Aksibilitas dan fasilitas yang memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dan yang lainnya tidak

signifikan, karna nilai t-hitungnya lebih kecil dari t-tabel. Artinya variabel X4 ( Aksibilitas) X5 ( fasilitas dan pelayanan) lebih mempengaruhi kunjungan wisatawan (Y) terhadap pantai gandoriah dikota pariaman.

## 1.2 Saran

Menjadi lokasi wisata yang berkualitas tentunya tidak akan lepas dari kritik dan saran dari setiap pengunjung dan warga sekitar lokasi wisata. Mereka merupakan aktor yang sangat berpengaruh besar untuk terjaganya ekosistem yang ada di lokasi wisata bahari Kota Pariaman. Sebagai pengunjung dan peneliti di kawasan wisata bahari kota Pariaman, tepatnya di pantai Gandoriah dan pulau Angso Duo, maka saran yang dapat diaplikasikan ke pemerintah serta pengelola

1. Akses dari dan ke lokasi wisata dapat dipermudah untuk menjaga wisatawan tetap setia berkunjung ke pantai Gandoriah dan Pulau Angso Duo. Akses ini nantinya berupa transportasi, jalan raya, pelabuhan, stasiun angkutan umum, angkutan wisata, dan lainnya sebagai penunjang wisata.
2. Perawatan dan penambahan fasilitas umum. Fasilitas umum sangat penting untuk selalu dijaga di lokasi wisata. Setiap wisatawan selalu menggunakan fasilitas umum untuk keperluan masing-masing. Fasilitas umum seperti sarana ibadah, sarana MCK, kamar ganti, sarana kebersihan tempat untuk bersantai dan lainnya yang sangat penting untuk ada dan dirawat keberadaannya. Pemerintah memiliki peran penting dalam memperhatikan fasilitas-fasilitas ini demi menjaga kenyamanan wisatawan.
3. Pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan keamanan di sekitar lokasi

wisata, untuk kenyamanan dan keselamatan wisatawan yang berkunjung, gunanya untuk menekan angka kriminalitas yang terjadi pada wisatawan.

4. Kerja sama antara pemerintah, pengunjung dan masyarakat setempat untuk menciptakan suasana yang kondusif demi mewujudkan wisata yang nyaman bagi siapapun. Menjaga suasana seperti menjaga perdamaian, menjaga keutuhan dan kebersihan lingkungan setempat, dan lainnya yang akan memicu terjadinya kerusakan atau pertengkaran.
5. Pemerintah dan pengelola agar dapat menyediakan pusat perbelanjaan pariwisata yang berada di lokasi wisata. Pusat perbelanjaan ini nanti dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi ke pantai Gandoriah. Tentunya selama berlibur wisatawan sering mengkonsumsi makanan atau cemilan, serta oleh-oleh yang dibawa pulang. Jika pemerintah melihat kesempatan ini dan mewujudkannya dalam bentuk pusat perbelanjaan, maka akan berimbas terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya.
6. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang valuasi ekonomi objek wisata pantai gandoriah yang lebih besar dan variabel penelitian yang ditambah. Sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan objek wisata.
7. Pemerintah lebih meningkatkan akses jalan sehingga ketika pengunjung datang dengan jumlah yang besar maka tidak menimbulkan macet.
8. Memperbanyak studi serupa agar dapat memperkaya literatur tentang penelitian kepariwisataan di pariman

